

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti mengenai wacana yang dibangun dan dikembangkan dalam program berita Liputan6 Talks episode “Di Balik Batalnya Piala Dunia U-20 dan Lobi Sakti Erick Thohir” pada 9 April 2023, peneliti menemukan bahwa terdapat dua wacana yang dikembangkan dalam tayangan tersebut yang berkaitan dengan “Di Balik Batalnya Piala Dunia U-20” adalah cerita kronologi batalnya Piala Dunia U-20 di Indonesia menurut versi pemerintah yaitu PSSI. Kemudian “Lobi Sakti Erick Thohir” sebagai sarana *political marketing* dari Erick Thohir yang digadang akan menjadi Calon Wakil Presiden 2024.

Kekuatan program Liputan6 Talks tidak hanya terbatas dalam pembentukan wacana, tetapi juga dalam pendefinisian dan penempatan posisi para partisipan dalam produksi wacana. Melalui pembentukan wacana dalam episode tersebut, Liputan6 Talks memberikan definisi peran PSSI sebagai lembaga yang berwenang dalam dunia sepak bola. Kedua, peran masyarakat sebagai audiens terutama para pecinta bola. Serta peran Liputan6 Talks sebagai media yang memberikan fasilitas dan perantara PSSI dengan audiens. Peneliti menemukan bahwa produksi Liputan6 Talks oleh SCTV tidak hanya untuk menggulirkan wacana, tetapi sekaligus untuk menjawab kebutuhan pasar yang pada akhirnya memapankan kepentingan ekonomi dan politik dari media televisi SCTV sendiri.

Dalam dimensi teks, wacana yang sedang dikembangkan oleh Liputan6 Talks dalam episode ini adalah cerita dibalik peristiwa batalnya Piala Dunia U-20 di Indonesia melalui sudut pandang pemerintah yaitu PSSI. Tayangan ini berusaha untuk memberikan informasi yang lebih detail mengenai kronologi batalnya Piala Dunia U-20 melalui pertemuan antara dengan Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI dengan Presiden FIFA, Gianni Infantino.

Pemilihan Erick Thohir Ketua Umum PSSI sebagai narasumber dalam tayangan ini juga mempertegas dua wacana yang sedang dikembangkan oleh Liputan6 Talks dalam episode ini, selain untuk memberikan informasi mengenai cerita batalnya Piala Dunia U-20 serta kontroversi Piala Dunia U-20 berdasarkan versi pemerintah yaitu PSSI. Tayangan ini sekaligus menjadi sarana *political marketing* Erick Thohir untuk mengkampanyekan dirinya dengan halus sebagai salah satu kandidat calon wakil presiden yang mempunyai elektabilitas tinggi di masyarakat melalui progress yang dilakukan serta hasil yang didapatkan selama menjabat menjadi Menteri BUMN dan Ketua Umum PSSI.

Dalam dimensi kognisi sosial proses produksi program Liputan6 Talks beserta pesan dan wacana yang ingin dibentuk sangat dipengaruhi oleh kognisi dari tim redaksi yang bekerja di balik layar program berita Liputan6 Talks. kognisi dari Riko Anggara selaku manajer redaksi *news* serta tim redaksi lainnya sangat mempengaruhi bagaimana proses produksi dan arah pesan dibentuk, mulai dari pemilihan fenomena, pemilihan *angle* berita, pengemasan tayangan, hingga hal-hal yang lebih detail seperti pemilihan kata, kalimat atau gestur yang digunakan.

Dalam dimensi ini peneliti mendapatkan jawaban terkait status dan hak *official broadcaster* Piala Dunia yang di dapat oleh EMTEK yang menaungi SCTV. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ternyata topik batalnya Piala Dunia U-20 yang diangkat Liputan6 Talks tidak berhubungan dengan *official broadcaster* yang didapat oleh EMTEK. Namun Liputan6 Talks ingin memberikan pemahaman kepada audiens mengenai kronologi batalnya Piala Dunia U-20 berdasarkan versi dari pemerintah yaitu, PSSI.

Pada dimensi konteks sosial, peneliti berusaha untuk melihat wacana yang diproduksi di masyarakat. Salah satu spekulasi yang kuat beredar di masyarakat adalah kepentingan politik dari suatu partai politik melalui pemimpin daerah dengan menyatakan penolakan terhadap kedatangan tim nasional Israel ke Indonesia. Selain faktor *safety and security* ada juga yang mengaitkan batalnya Piala Dunia U-20 di Indonesia dengan Pemilu 2024. Hal tersebut pula yang mendasari Liputan6 Talks untuk mengangkat topik batalnya Piala Dunia U-20 dengan narasumber Erick Thohir selaku Ketua Umum PSSI. Tayangan Liputan6 Talks episode “Dibalik Batalnya Piala Dunia U-20 dan Lobi Sakti Erick Thohir” mendapatkan beragam reaksi dari masyarakat melalui kolom komentar di akun *Youtube* Liputan6.

Dari tayangan Liputan6 Talks episode “Di Balik Batalnya Piala Dunia U-20 dan Lobi Sakti Erick Thohir” terdapat reaksi dari audiens berupa komentar dalam tayangan tersebut. Komentar yang diberikan audiens secara garis besar bersifat positif yang menyatakan terima kasih kepada Erick Thohir atas kerja keras untuk sepak bola Indonesia. Namun ada juga audiens yang memberikan komentar yang

kurang puas dengan informasi yang disampaikan melalui Liputan6 Talks bersama Erick Thohir karena audiens merasa bahasa yang digunakan oleh Erick Thohir sulit dipahami dibandingkan dengan jawaban yang diberikan oleh Ganjar Pranowo dalam wawancara lain.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian terkait wacana yang dikembangkan dalam program berita Liputan6 Talks episode “Di Balik Batalnya Piala Dunia U-20 dan Lobi Sakti Erick Thohir” yang tayang pada 9 April 2023 ini sudah jelas. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi terkait dengan strategi *political marketing* yang merupakan hasil temuan dalam analisis wacana kritis program Liputan6 Talks. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi mengenai proses produksi program tayangan televisi untuk memuat suatu wacana tertentu yang dapat memperkaya kajian-kajian mengenai media televisi.

